

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi dan Sampel**

##### **1. Lokasi**

Lokasi penelitian Program Studi PKK Jurusan PKK FPTK Universitas Pendidikan Indonesia jalan Dr. Setiabudi No. 207 Bandung 40154.

##### **2. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini difokuskan pada mahasiswa Prodi PKK angkatan 2011 yang mengontrak mata kuliah Bimbingan Perawatan Anak sebanyak 28 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel total sesuai dengan banyaknya populasi yang ada yaitu 28 mahasiswa angkatan 2011.

#### **B. Metode Penelitian**

Metode Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena bertujuan untuk mendapatkan informasi aktual mengenai Penguasaan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Alat Permainan Edukatif yang diperoleh mahasiswa dari Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak.

#### **C. Definisi Operasional**

Definisi operasional diperlukan untuk menghindari kesalah pahaman penafsiran, antara penulis dan pembaca tentang istilah. Istilah yang terdapat dalam judul penelitian: “Penguasaan Pengetahuan tentang Alat Permainan Edukatif dalam Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak”.

1. Penguasaan yaitu untuk pemahaman serta keterampilan terhadap suatu ilmu menurut J.S Badudu (Kurnia H,F 2013:30)
2. Pengetahuan ialah merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu dan sebagian besar

pengetahuan yang diperoleh manusia melalui mata dan telinga. (Soekidjo, Notoadmodjo 2003).

3. Alat permainan edukatif adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai sarana atau peralatan untuk bermain yang mengandung nilai pendidikan (edukatif) dan dapat mengembangkan seluruh kemampuan anak Direktorat PAUD Depdiknas, 2003 (Zaman 2006).

Dalam penelitian ini APE yang dicakup mengenai konsep bermain dan APE serta penggunaan APE sebagai media stimulasi.

4. Bimbingan Perawatan Anak merupakan mata kuliah yang harus ditempuh oleh seluruh mahasiswa Prodi PKK dalam membimbing dan merawat anak dengan bobot 2 sks sebagai persiapan calon pendidik dan calon ibu dalam kehidupan sehari-hari, silabus (Widiaty, 2013)

Pengertian penguasaan pengetahuan mahasiswa tentang Alat Permainan Edukatif dalam perkuliahan BPA yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis mengenai segala sesuatu yang diketahui oleh mahasiswa Prodi PKK untuk dapat mengembangkan ilmu pengetahuan tentang konsep bermain, APE dan APE sebagai media stimulasi.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes hasil belajar. Tes Hasil Belajar ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai penguasaan pengetahuan mahasiswa tentang Alat Permainan Edukatif dalam perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak, dengan mengajukan serangkaian pertanyaan secara tertulis kepada responden.

Instrumen hasil belajar ini berbentuk pilihan ganda, dengan 4 pilihan yaitu a, b, c, dan d dengan banyak soal 30, untuk Penskoran dalam tes pilihan ini, apabila jawaban benar maka diberi skor 1 (satu) per butir soal, jika jawaban salah maka diberi skor 0 (nol).

Instrumen yang baik harus melalui proses pengujian instrumen agar memiliki kelayakan dan kesahihan sehingga hasil yang diinginkan oleh seorang peneliti tercapai.

**Novi Sumiyarti, 2013**

Penguasaan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Alat Permainan Edukatif Dalam Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Proses pengujian instrumen penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Validitas Instrumen

Uji validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat kemampuan dalam mengukur apa yang diukur. Untuk menguji tingkat validitas instrumen tes ini digunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

(Arikunto, 2002: 72)

Keterangan:

$r_{xy}$  : Koefisien korelasi antar variabel

X : Skor item dari setiap mahasiswa yang mengikuti tes uji coba

Y : Skor total seluruh item dari tiap mahasiswa

$\sum X$  : jumlah skor tiap item dari setiap mahasiswa uji coba

$\sum Y$  : jumlah skor total seluruh item dari keseluruhan mahasiswa

N : Jumlah mahasiswa yang mengikuti tes uji coba.

Nilai  $r_{xy}$  dalam hal ini diartikan sebagai koefisien korelasi dengan kriteria sebagai berikut:

$r_{xy} < 0,199$	: Validitas sangat rendah
0,20 - 0,399	: Validitas rendah
0,40 - 0,699	: Validitas sedang atau cukup
0,70 - 0,899	: Validitas tinggi
0,90 - 1,00	: Validitas sangat tinggi

Selanjutnya hasil dari koefisien korelasi didistribusikan pada rumus-rumus uji-t, yaitu:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = jumlah responden uji coba

kemudian jika  $t_{hitung}$  positif dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka koefisien item soal tersebut valid dan jika  $t_{hitung}$  negatif dan  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka koefisien item soal tersebut tidak valid dan tidak dipakai,  $t_{tabel}$  diperoleh taraf kepercayaan 95% ( $\alpha=0,05$ ) dengan derajat kebebasan  $(dk)=n-2$ .

## 2. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas pada penelitian ini adalah alat ukur yang dipergunakan secara konstan memberikan hasil yang sama, sehingga data dipergunakan sebagai instrumen pengumpul data, pengujian reliabilitas tes dapat dihitung menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson), dengan langkah perhitungan sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right)$$

Sugiyono (2010:186)

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$n$  = banyaknya soal

$V_t$  = varians total soal

$p$  = proporsi subjek yang menjawab benar pada item tersebut

$q$  = 1 -  $p$

Harga varians total  $V_t$  dihitung dengan menggunakan rumus berikut ini:

$$V_t = \frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N}$$

Arikunto(2010:184)

Keterangan:

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$N$  = Jumlah responden

Pedoman untuk menginterpretasi koefisien reliabilitas ( $r_{11}$ ), digunakan kriteria seperti pada Tabel 3.1:

Tabel 3.1 Kriteria Reliabilitas

Koefisien ( $r_{11}$ )	Kriteria
$R_{11} < 0,199$	Reliabilitas sangat rendah
0,20-0,399	Reliabilitas rendah
0,40-0,599	Reliabilitas sedang
0,60-0,799	Reliabilitas kuat
0,80-1,00	Reliabilitas sangat kuat

Sugiyono, 2007:216)

Kriteria pengujian reliabilitas adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan tingkat kepercayaan 95% dan  $dk = n - 2$ , maka tes tersebut dikatakan reliabel dan apabila  $r_{11} \leq r_{tabel}$ . Tes tersebut dikatakan tidak reliabel.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian. Alat pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu Tes Hasil Belajar.

Tes hasil belajar menurut Arikunto (Kurnia H,F 2012:36) "Tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu". Untuk mengukur hasil belajar mahasiswa tentang Penguasaan Pengetahuan mahasiswa tentang APE penulis menggunakan Tes bentuk pilihan ganda merupakan bentuk tes objektif yang paling banyak digunakan karena banyak sekali materi yang telah dicakup.

Tes hasil belajar dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pengetahuan mahasiswa tentang Alat Permainan Edukatif setelah diberikan dalam perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak. Tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Tes buatan guru dan tes standar atau tes yang telah di standarisasikan. Jenis tes hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes kelompok karena pada saat tes diberikan menghadapi sekelompok mahasiswa Prodi PKK yakni angkatan 2011 yang mengontrak mata kuliah Bimbingan Perawatan Anak.

### **F. Analisis Data**

Analisis data dimaksudkan untuk mengkaji dan menguji variabel yang telah dikemukakan. Analisis data bertujuan untuk mengolah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diimplementasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisa data meliputi:

### 1. Verifikasi Data

Verifikasi data dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran/kelayakan data yang telah diperoleh dari responden yang berjumlah 28 orang. Apabila ada data yang kurang jelas, peneliti mencoba menelaah kembali tentang data yang dimaksud.

### 2. Tabulasi Data

Tabulasi data bertujuan untuk memprediksi jawaban mengenai frekuensi *option* dalam tiap *item*, sehingga terlihat jelas frekuensi jawaban responden. Responden hanya dapat memilih salah satu alternatif jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden (n). Jawaban yang benar diberi skor (1) sedangkan jawaban yang salah diberi skor (0).

### 3. Persentase Data

Persentase data ini dihitung dengan cara jumlah soal yang dijawab di tiap item, karena jumlah jawaban responden pada setiap item berbeda, perhitungan ini menggunakan rumus persentase.

Rumus persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Ali (1985:184) bahwa rumus untuk menghitung persentase yaitu:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

- P = Persentase (jumlah persentase yang dicari)
- f = Frekuensi jawaban responden
- n = Jumlah responden
- 100% = Bilangan tetap

### 4. Penafsiran

Penafsiran data pada penelitian ini yaitu jawaban dan pertanyaan instrumen tes hasil belajar ini yang boleh dijawab hanya satu kemungkinan jawaban, sehingga jumlah frekuensi jawaban sama dengan jumlah responden. Penafsiran data yang dilakukan untuk memperoleh gambaran yang jelas terhadap pertanyaan yang diajukan. Kriteria penafsiran data dalam penelitian ini mengacu pada batasan yang dikemukakan oleh Muhamad Ali (1985:184) yaitu:

Novi Sumiyarti, 2013

Penguasaan Pengetahuan Mahasiswa Tentang Alat Permainan Edukatif Dalam Perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

100%	= Seluruhnya
76%-99%	= Sebagian Besar
51%-75%	= Lebih dari Setengahnya
50%	= Setengahnya
26%-49%	= Kurang dari Setengahnya
1%-25%	= Sebagian Kecil
0%	= Tidak seorangpun.

Dikutip dari Muhamad Ali (1985:84) Kriteria interpretasi skor yang telah dimodifikasi oleh penulis, yaitu:

81%-100%	: Sangat tinggi
61%-80%	: Tinggi
41%-60%	: Cukup tinggi
21%-40%	: Rendah
0%-20%	: Sangat rendah.

### G. Hasil Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen penelitian dilakukan kepada 14 mahasiswa yang sudah mengontrak mata kuliah Bimbingan Perawatan anak diluar sampel penelitian. Jenis instrumen yang digunakan adalah tes hasil belajar bentuk pilihan ganda dengan jumlah item sebanyak 30 soal.

Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji validitas dan uji reliabilitas instrumen penelitian. Langkah ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui valid atau tidaknya instrumen dan kejelasan dalam mengungkap makna atau aspek yang akan diteliti, apabila instrumen telah memenuhi syarat maka instrumen penelitian itu siap untuk digunakan uji sebelumnya kepada sampel penelitian.

#### 1. Hasil Uji Validitas Tes

Uji validitas dilakukan bertujuan untuk menunjukkan tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen yang digunakan dalam penelitian. Arikunto (2006:168) menyatakan bahwa “sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat”.

Pengujian validitas instrumen tes yang dilakukan dalam penelitian ini dihitung dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari pearson. Data-data yang telah terkumpul dari

hasil pengisian tes sebelum diolah diteliti terlebih dahulu, dengan maksud memperoleh hasil jawaban yang sah dalam arti lengkap tidaknya jawaban pada setiap butir soal.

Kriteria pengujian dilakukan pada taraf signifikan 95% dan  $dk=n-2$ , dalam hal ini ditentukan nilai tabel= 1,78 (didapat dari tabel distribusi t). Item soal dikatakan valid dan signifikan jika  $t_{hitung}$  positif dan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ .

Hasil perhitungan uji validitas dengan bantuan program *Microsoft Excel* 2007, dari 30 item soal diperoleh 27 soal yang valid dan tiga item soal yang tidak valid. Tiga item soal yang tidak valid tidak digunakan sebagai instrumen tes pada penelitian ini, sehingga jumlah butir soal tes pada penelitian ini sebanyak 27 butir item soal, untuk lebih jelasnya, butir soal yang tidak valid dapat dilihat pada lampiran 3.

Hasil pemeriksaan pada uji coba instrumen tes ini, kebanyakan responden tidak bisa menjawab soal pada no 4, 19 dan 29 yaitu soal tes yang tidak valid, karena menurut responden soal tersebut sulit dan pertanyaannya kurang dipahami dari segi bahasa dan kebanyakan responden lupa tentang materi Alat Permainan Edukatif yang telah disampaikan. Jadi soal tidak valid penulis ganti dengan soal yang baru dalam penelitian ini. Perincian perhitungan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3.

## 2. Hasil Uji Reliabilitas Tes

Uji reliabilitas bertujuan untuk menguji ketepatan atau keajegan alat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Pengujian reliabilitas instrumen tes pada penelitian ini menggunakan rumus KR-20 (Kuder Richardson).

Hasil uji reliabilitas terhadap instrumen penelitian pada 14 mahasiswa di luar sampel penelitian dengan taraf kepercayaan 95% dan derajat kebebasan  $dk=n-2$  maka diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,58. Sedangkan, hasil perhitungan menunjukkan  $r_{hitung}$  ( $r_{11}$ ) sebesar 0,82.

Hasil perhitungan uji reliabilitas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian berupa tes ini dinyatakan reliabel, dimana  $r_{11}$  (0,82)  $>$   $r_{tabel}$  (0,58). Perincian perhitungan untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran 3.

## **H. Tahap Penelitian**

Tahap penelitian merupakan urutan kerja atau langkah yang dilakukan selama penelitian berlangsung. Tahap dalam penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap yaitu: tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian akhir. Tahap penelitian terkait dengan penguasaan pengetahuan mahasiswa tentang Alat Permainan Edukatif dalam perkuliahan Bimbingan Perawatan Anak yaitu:

### **1. Tahap Persiapan**

Tahap persiapan dilakukan sebelum mengadakan penelitian dengan mengadakan kegiatan sebagai berikut:

- a. Melakukan pengamatan lapangan dan mempelajari buku-buku sumber sebagai acuan untuk membuat outline penelitian.
- b. Pemilihan masalah dan perumusan masalah
- c. Penyusunan proposal judul skripsi penelitian
- d. Pengajuan dosen pembimbing
- e. Proses bimbingan
- f. Pengajuan Seminar I
- g. Seminar I
- h. Perbaikan hasil seminar I

### **2. Tahap Pelaksanaan**

Setelah seminar 1 diselenggarakan dan hasil diselenggarakan dan hasil perbaikan disetujui, maka dilakukan tahapan pelaksanaan sebagai berikut:

- a. Penyebaran instrumen penelitian di dahului dengan uji coba instrument.
- b. Pengecekan data dan pengolahan data penelitian
- c. Penyusunan draft skripsi
- d. Seminar II
- e. Perbaikan draft skripsi hasil seminar II.

### **3. Tahap Penyelesaian Akhir**

Skripsi yang telah disetujui dijadikan bahan ujian sidang skripsi.